Sejarah Tersembunyi Ayat Empat Puluh - Nomor Tiga Puluh Empat

Yehezkiel Nomor Lima Belas

Jeff Pippenger
2026-10-28

Lima Bulan yang Tersembunyi

Pekabaran mengenai Islam sebagaimana digambarkan dalam ayat sepuluh dikemukakan oleh Josiah Litch pada tahun 1838 dalam kaitannya dengan waktu yang dinyatakan dalam ayat lima belas. Ketika itu, ada unsur-unsur nubuatan tersebut yang masih tersembunyi dari pemahaman Litch. Pada 1 Agustus 1840, Litch telah menerbitkan uraian yang lebih menyeluruh, berdasarkan apa yang telah disingkapkan kepadanya setelah tahun 1838 melalui pekabaran tentang “lima bulan”. Pada tahun 1838, sebagian dari pekabaran tentang “lima bulan” dalam Wahyu pasal sembilan masih tersembunyi dari Litch. Bagian yang tersembunyi dari nubuatan tentang lima bulan itu dibukakan meterainya bagi Litch sebelum tahun 1840, dan pembukaan meterai itu menghasilkan penyataan kuasa Allah dari tahun 1840 hingga 1844.

Lima bulan dalam ayat lima tersembunyi hingga tahun 2026. Ketika Elisabet keluar dari persembunyiannya setelah lima bulan, Maria datang bergabung dengannya. Maria mengaitkan masa persembunyian selama lima bulan itu dengan perumpamaan tentang sepuluh gadis, sebab, berbeda dengan Elisabet, Maria adalah seorang perawan yang sedang mengandung, sedangkan Elisabet adalah seorang perempuan yang sedang mengandung meskipun telah melewati usia untuk dapat melahirkan anak. Kedua kelahiran itu merupakan mukjizat dengan caranya masing-masing, tetapi Maria adalah seorang perawan. Semua nabi berbicara tentang akhir dunia, dan gadis-gadis yang dilambangkan oleh Maria pada akhir zaman adalah kelima gadis bijaksana yang membentuk gerakan Filadelfia dari malaikat ketiga dan berjumlah seratus empat puluh empat ribu. Elisabet dan Maria bertemu pada bulan keenam, setelah Elisabet bersembunyi selama lima bulan. Lima bulan dalam ayat lima tersembunyi hingga tahun 2026.

Ketika Yohanes lahir, Maria kembali ke Nazaret, dan Zakharia tidak lagi bisu. Maria berada bersama Elisabet hingga pintu tertutup pada saat pemberlakuan undang-undang hari Minggu, ketika nubuat berbicara. Zakharia adalah tonggak alfa yang dibuat bisu dan juga tonggak omega yang berbicara pada saat kelahiran putranya. Zakharia berada pada permulaan dan akhir, melambangkan baik malaikat pertama maupun malaikat ketiga. Elisabet adalah pekabaran malaikat kedua, dan Maria adalah pekabaran seruan tengah malam yang bergabung dengan Elisabet pada akhir masa persembunyian selama lima bulan.

Keluarga Nuh yang terdiri atas delapan orang tersembunyi di dalam bahtera selama lima bulan, lalu bahtera itu kandas di Gunung Ararat. Seruan tengah malam bergabung dengan malaikat kedua di Exeter dan terus berlangsung hingga pintu ditutup pada 22 Oktober 1844, sebagai penggenapan perumpamaan tentang sepuluh anak dara. Maria bergabung dengan Elisabet di Exeter dan tetap

bersamanya hingga kelahiran Yohanes.

Pekabaran yang disembunyikan dari Litch pada tahun 1838 adalah pekabaran tentang “lima bulan.” Penyembunyian lima bulan itu dilambangkan oleh delapan orang di dalam bahtera; hal itu juga dilambangkan oleh Elisabeth yang menyembunyikan diri selama lima bulan pertama kehamilannya. Tuhanlah yang menutupi lima bulan itu dengan tangan-Nya pada tahun 1838, sampai Ia mengangkat tangan-Nya dari lima bulan itu, sehingga Litch dapat memublikasikan tanggal tersebut sepuluh hari sebelum penggenapannya. Ketika meterai pekabaran tentang lima bulan itu dibuka pada akhir zaman, sebagaimana pekabaran itu kini sedang dipaparkan, Anda berada pada enam hari pertemuan perkemahan Exeter, dari tanggal 12 hingga 17 Agustus 1844, yang disusul oleh enam puluh enam hari hingga tertutupnya pintu pada 22 Oktober 1844. Ada tujuh puluh dua hari, tetapi ketika hari-hari itu ditempatkan pada suatu garis nubuatan dan tonggak-tonggaknya kemudian dipisahkan, dapat dilihat bahwa tanda pengepungan yang dilambangkan oleh pertemuan perkemahan Exeter adalah enam hari yang disusul oleh enam puluh enam hari hingga tertutupnya pintu. Secara nubuat, kurun waktu itu dilambangkan sebagai 6 6 6.

Sejarah pengepungan, sebagaimana dilambangkan oleh rentang dari Exeter hingga 22 Oktober, dilambangkan oleh Lamekh, generasi keenam dalam garis keturunan Kain. Pintu itu ditutup tepat setelah meterai nubuat lima bulan dibuka. Pintu itu tertutup secara bertahap, tetapi bagi Adventisme, proses penutupan itu dimulai pada 9/11 dan berakhir pada saat pengepungan. Ketika pengepungan itu tiba, Anda akan memperlihatkan tabiat Lamekh dari garis keturunan Kain atau Lamekh dari garis keturunan Set. Bilangan untuk sejarah itu bagi Lamekh dari garis keturunan Kain adalah 6 6 6, sedangkan bilangan bagi Lamekh dari garis keturunan Set dan jemaat yang menang adalah 7 7 7.

Manifestasi kedua tabiat yang dilambangkan oleh kedua Lamekh dan oleh angka 666 atau 777 dimulai dengan peristiwa-peristiwa yang membawa Adventisme ke dalam sorotan publik, ketika muncul pertanyaan mengapa umat Advent berdiam diri mengenai peringatan tentang bola-bola api di Nashville. Kontroversi yang kian memuncak itu menjadi suatu peragaan visual menjelang tertutupnya pintu yang berkaitan dengan undang-undang hari Minggu yang akan segera datang, sebagaimana telah dilambangkan oleh hewan-hewan yang menaiki jalan landai untuk masuk ke dalam bahtera. Peringatan visual yang kian menguat itu juga telah dilambangkan oleh pengalaman Elia di Gunung Karmel dan oleh gerakan Millerit pada tahun 1844.

Struktur Profetis Pengepungan

Struktur nubuat berupa pengepungan yang berakhir pada saat kehancuran kota itu melambangkan suatu kurun waktu yang dimulai dengan suatu tanda dan berakhir dengan suatu tanda. Struktur itu melambangkan suatu kurun waktu dan suatu titik waktu. Kurun waktu pembentukan patung itu dilambangkan dengan berbagai cara. Setiap struktur nubuat semacam ini dalam kesaksian yang diilhamkan secara tipologis melambangkan masa ujian patung binatang itu yang berpuncak pada tanda binatang itu.

> “‘Patung binatang itu’ melambangkan bentuk Protestantisme murtad yang akan berkembang ketika gereja-gereja Protestan meminta bantuan kekuasaan sipil untuk memaksakan

> dogma-dogma mereka. ‘Tanda binatang itu’ masih perlu didefinisikan.” The Great Controversy, 445.

Jangka waktu tersebut melambangkan pembentukan patung yang diperuntukkan bagi binatang itu sekaligus menggambarkan binatang itu; tanda binatang itu diberlakukan secara paksa ketika patung yang sedang terbentuk itu mencapai tahap ketika ia dapat mewujudkan suatu undang-undang hari Minggu melalui perkataannya. Tanda otoritas Roma dilambangkan oleh Nebukadnezar ketika Yerusalem dihancurkan. Baik Babel maupun Roma, pola pengepungan itu menekankan raja negeri Utara pada akhir zaman. Pengepungan oleh Orhan dari tahun 1333 hingga 1337 dan masa empat tahun dari 27 Juli 1449 hingga pengepungan Konstantinopel pada tahun 1453 tidak hanya melambangkan periode dari 11 Agustus 1840 hingga 22 Oktober 1844, tetapi pengepungan-pengepungan itu juga menekankan peran Islam sebagai anak-anak angin timur dalam nubuat Alkitab. Tema raja negeri Utara (Babel atau Roma) dan angin timur adalah “kabar-kabar dari sebelah timur dan dari sebelah utara” dalam Daniel 11:45.

> Tetapi kabar-kabar dari sebelah timur dan dari sebelah utara akan menggelisahkannya; karena itu ia akan keluar dengan kegeraman yang besar untuk memusnahkan dan menumpas habis banyak orang. Daniel 11:44.

Rentang empat tahun dari 27 Juli 1449 hingga pengepungan Konstantinopel pada tahun 1453 tidak hanya menunjukkan periode empat tahun, tetapi, jika digabungkan dengan kematian John Palaiologos pada tahun 1448, periode tersebut juga diwakili oleh lima tahun.

Struktur ini tergambar dalam kedua peristiwa penghancuran Yerusalem dan dalam air bah pada zaman Nuh. Struktur ini terdapat dalam Paskah pertama di Mesir, ketika malaikat pembinasa diharuskan melihat tanda darah pada pintu yang membawa Firaun dan bala tentaranya ke dalam laut hingga angin timur dilepaskan dan air menutup pintu masuk ke tanah perjanjian. Struktur ini terdapat dalam sejarah alfa jemaat Pergamus dari tahun 313 hingga undang-undang hari Minggu pertama pada tahun 321, dan dalam sejarah omega Pergamus dari dekret Yustinianus pada tahun 533 hingga undang-undang hari Minggu pada tahun 538. Dalam hal Pergamus, tanda tersebut berupa maklumat atau dekret, tetapi keduanya mengawali suatu periode yang berpuncak pada undang-undang hari Minggu.

Struktur pengepungan dan penghancuran Yerusalem dalam nubuat Yehezkiel mencakup rentang waktu dari tahun 587 SM hingga 586 SM: dua tahun jika waktunya dihitung secara inklusif dan 1,5 tahun jika waktunya dihitung secara eksklusif. Struktur pengepungan lain dalam nubuat juga direpresentasikan oleh rentang dua tahun dalam kampanye militer Panium, yang mencakup pertempuran Panium pada tahun 200 SM dan pengepungan Sidon pada tahun 198 SM. Kematian istri Yehezkiel berpadanan dengan kematian Lamekh, kematian Yohanes Palaiologos, dan pertempuran Panium.